

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS III MELALUI MEDIA TANGRAM DI SDN 3 FAJAR BULAN

Istilah
SDN 3 Fajar Bulan, Lampung Barat

Abstract:

This study aims to improve mathematics learning achievement of third grade even semester through tangram media in Elementary School 3 Fajar Bulan. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were 35 students in class III of Elementary School 3 Fajar Bulan in the academic year 2018/2019. The object of this research is mathematics learning achievement in the material elements and the nature of flat shapes. The action is carried out in two cycles and each cycle consists of two meetings. The method used in collecting data is test and observation. The research instruments used were test questions and observation sheets. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive. The results of this study indicate the use of tangram media in mathematics learning can improve student achievement in grade III Elementary School 3 Fajar Bulan. This was evident in the pre-cycle percentage of 25.72%, in the first cycle increased to 62.86% and became 97.14% in the second cycle.

Keywords: Mathematics, Learning Achievement, Tangram

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika kelas III semester genap melalui media tangram di SDN 3 Fajar Bulan. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 3 Fajar Bulan tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 35 siswa. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar matematika dalam materi unsur dan sifat bangun datar. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media tangram pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN 3 Fajar Bulan. Hal itu terbukti pada pra siklus persentasenya 25,72%, pada siklus I meningkat menjadi 62,86% dan menjadi 97,14% pada siklus II.

Kata Kunci: Matematika, Prestasi Belajar, Tangram

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang harus mendapatkan perhatian terus menerus agar meningkatkan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti meningkatkan sumber daya manusia, baik untuk peserta didik maupun pendidik. Untuk itu perlu adanya pembaharuan di dalam pendidikan sesuai dengan

kebutuhan jaman agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Dwi Siswoyo, 2007: 25) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan dalam proses tersebut seseorang haruslah belajar karena hal tersebut sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Melalui pendidikan manusia memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan tuntunan dalam kehidupan dan dengan pendidikan orang menjadi maju dan mampu mengelola dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan pendapat Dwi Siswoyo, dkk (2007: 53) pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis yang mempengaruhi kemampuan, kepribadian, dan kehidupan dalam pergaulannya. Mengingat begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik- baiknya untuk memperoleh hasil yang baik pula.

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan bagi siswa, guru, maupun orang tua, sehingga dibutuhkan penyelenggaraan pendidikan yang efektif. Pada kenyataannya hal tersebut terkadang tidak dapat terwujud yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain dari siswa itu sendiri, guru dalam menyampaikan pembelajaran, orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya maupun faktor yang lainnya. Pendidikan berlangsung

sepanjang hayat yang harus didukung dari berbagai pihak dan tersusun dari komponen bidang studi yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dari beberapa komponen bidang studi tersebut salah satunya matematika. Dengan mempelajari matematika diharapkan siswa dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Khususnya pembelajaran matematika yang masih sering dianggap pelajaran yang sulit bagi siswa. Anggapan tersebut menjadikan anak semakin takut untuk belajar matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Tiara Suci Apriliani (2013: 39) yang menyatakan bahwa kesulitan dalam pembelajaran matematika salah satunya dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media sehingga materi yang disampaikan bersifat abstrak dan menimbulkan kebosanan. Hal tersebut dapat menyebabkan aktivitas belajar siswa menjadi kurang sehingga prestasi belajar matematika menjadi rendah. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari semakin tinggi penguasaan materi dan prestasi belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran di SD. Jenjang pendidikan SD merupakan tonggak awal dari proses pendidikan. Disinilah guru SD diharapkan bisa terus menerus belajar dan berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga mampu merumuskan berbagai macam alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap siswa SD yang masih memasuki operasional konkret perlu media-media nyata dalam menjelaskan materi yang disampaikan guru. Selain memperjelas materi juga mengurangi verbalisme guru, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan media tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pitajeng (2006: 9) yang menyatakan bahwa guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang santai dengan kegiatan memanipulasi benda-benda konkret atau permainan yang relevan. Sehingga suasana tidak menjadi tegang atau terlalu serius dalam berpikir.

Menurut Sri Subarinah (2006: 2) yang menyatakan bahwa guru SD perlu mengetahui perkembangan siswa SD untuk bisa mengajarkan matematika dengan mempertimbangkan karakteristik ilmu matematika dan siswa yang belajar. Belajar akan lebih efektif apabila dalam suasana yang menyenangkan, maka guru perlu mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan. Menyajikan materi yang menyenangkan juga perlu dipikirkan agar anak tidak merasa sulit dan bosan.

Rendahnya prestasi belajar matematika juga dapat disebabkan kurangnya metode ataupun strategi yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Saat mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan memberikan pembelajaran menggunakan media tangram pada materi unsur dan sifat bangun datar sederhana. Melalui media tangram diharapkan dapat memberikan

perbaikan terhadap prestasi belajar matematika di SDN 3 Fajar Bulan. Materi mengenai bangun datar termasuk konsep abstrak, sehingga guru dalam menyampaikan materi perlu media. Media tangram ini juga memiliki warna yang menarik untuk siswa, dapat meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi anak, serta mengatasi sifat pasif anak. Upaya mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pemahaman mengenai suatu materi, perlu adanya peran guru, siswa, model, metode dan media atau alat pembelajaran (Tohir, 2015).

Menurut Dienes (Pitajeng 2006: 95) tiap konsep dalam matematika yang disajikan dalam bentuk konkret akan dapat dipahami dengan baik. Dari pendapat tersebut, maka anak akan merasa sedang bermain-main terhadap media yang disediakan, padahal siswa telah belajar matematika. Berdasarkan penjelasan uraian di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Melalui Media Tangram di SDN 3 Fajar Bulan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang memfokuskan pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada ke arah yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan oleh Haryono (2015: 23) Penelitian Tindakan Kelas adalah tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini model penelitian yang digunakan yaitu mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh kemmis dan McTaggart (Suharsimi Arikunto, 2006:93) yaitu dalam bentuk spiral mulai dari tahap rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 3 Fajar Bulan tahun ajaran 2018/2019. Jumlah subjek yang diteliti yaitu sebanyak 35 siswa. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan materi unsur dan sifat bangun datar sederhana menggunakan media tangram.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Kelas III sebagai subjek penelitian dengan alasan bahwa: (1) memiliki karakteristik berupa hasil belajar Matematika yang lebih rendah dibanding lima mata pelajaran yang lain, (2) hasil pengamatan sekaligus diskusi dengan guru di SDN 3 Fajar Bulan terhadap siswa yang masih rendah dalam pelajaran Matematika.

Pada tahap pra siklus dilakukan kegiatan pengambilan data tentang kondisi pembelajaran sebelum menggunakan media tangram. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas III SDN 3 Fajar Bulan. Ketuntasan siswa pada pra siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Prestasi Belajar Matematika Tahap Pra Siklus

Kriteria Prestasi Belajar Siswa	Pra Siklus	
	F	%
Tuntas (≥ 69)	9	25,72
Belum tuntas (≤ 69)	2	74,28
Total	3	100
Skor Nilai Minimum	30,00	
Skor Nilai Maksimum	86,00	
Skor Nilai Rata-rata	54,23	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum pada pra siklus sebesar 30 dan nilai maksimum 86, nilai rata-ratanya pada prasiklus sebesar 54,23. Hasil belajar matematika siswa pada prasiklus sebesar 74,28% tidak tuntas dan sebesar 25,72% tuntas. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar matematika pada prasiklus belum mencapai target keberhasilan.

Hasil tersebut menunjukkan

bahwa pada tahap pra siklus sebagian besar siswa memiliki nilai kurang dari KKM. Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Suistinah (2012) yang menunjukkan pembelajaran matematika sebelum menggunakan media blok tangram termasuk kategori kurang. Penelitian ini menunjukkan kondisi awal yang diambil dari hasil ulangan harian tentang bangun datar sederhana

dengan rata-rata nilai 66,7, ketuntasan 38,1% dari KKM 72. Hasil tersebut menunjukkan pada pra siklus sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Nilai siswa yang belum mencapai KKM salah satunya dapat disebabkan karena gaya mengajar guru yang masih konvensional. Pembelajaran matematika di kelas III SDN 3 Fajar Bulan dinilai kurang mendukung. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena guru cenderung lebih banyak menjelaskan materi kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal. Proses pembelajaran yang diberikan guru dirasakan kurang menarik dan kurang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Siswa menjadi pasif dan kurang berinteraksi dengan guru sehingga menyebabkan pemahaman siswa kurang dan nilai yang belum mencapai KKM.

Menurut Slameto (2003: 60) faktor ekstern yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa salah

satunya adalah faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru. Dalam proses belajar agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, maka penggunaan media, metode atau cara mengajar serta cara belajar seharusnya tepat, efisien dan seefektif mungkin. Berdasarkan hasil pra siklus, teori dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dengan pendekatan proses belajar ceramah, menulis dan mengerjakan tugas dikelas. Proses pembelajaran tersebut belum mampu meningkatkan nilai KKM diketahui sebagian besar siswa memiliki nilai kurang baik. Hal tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga proses pembelajaran guru yang masih konvensional menjadikan siswa pasif dan kurang berinteraksi dengan baik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Ketuntasan siswa pada siklus I selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Prestasi Belajar Matematika Siklus I

Kriteria Prestasi Belajar Siswa	Siklus I	
	f	%
Tuntas (≥ 69)	2	62.86
Belum tuntas (≤ 69)	1	37.14.
Total	3	100
Skor Nilai Minimum	45	
Skor Nilai Maksimum	86	
Skor Nilai Rata-rata	68.89	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum pada siklus I sebesar 45 dan nilai maksimum 86, nilai rata-ratanya pada siklus I sebesar 68.86. Ketuntasan prestasi belajar

matematika siswa pada siklus mengalami peningkatan dari pra siklus menjadi 62.86% dan sebesar 37,14% belum tuntas. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi

belajar matematika pada siklus I belum mencapai target keberhasilan (90%).

Menurut Karim (2009: 1.29) media tangram merupakan suatu himpunan yang terdiri dari tujuh bangun geometri dasar yang dapat dipotong dari suatu persegi, agar lebih menarik setiap bagian bangun datar diberi warna yang berbeda. Penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan media secara langsung sehingga tercipta interaksi yang menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eny Widyastuti (2013) yang menggunakan media tangram

diketahui terdapat peningkatan minat belajar siswa ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata skor minat belajar matematika sebesar 90 setelah dikenai tindakan pada siklus I rata-rata skor minat belajar matematika menjadi 93. Minat belajar yang tinggi akan mendukung siswa dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Slameto (2010: 57) bahwa minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ suatu kepuasan. Jadi minat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan adanya minat belajar akan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Ketuntasan siswa pada siklus II selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Prestasi Belajar Matematika Siklus II

Kriteria Prestasi Belajar Siswa	Siklus II	
	F	%
Tuntas (≥ 69)	3	97,14
Belum tuntas (≤ 69)	1	2,86
Total	3	100
Skor Nilai Minimum	67	
Skor Nilai Maksimum	100	
Skor Nilai Rata-rata	84,94	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum pada siklus II sebesar 67 dan nilai maksimum 100, nilai rata-ratanya pada siklus II sebesar 84,94 ketuntasan prestasi belajar matematika siswa pada siklus mengalami peningkatan dari siklus I menjadi 97,14% dan sebesar 2,86% belum tuntas. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar matematika pada siklus II sudah mencapai target keberhasilan prestasi

belajar (90%). Oleh karena itu penelitian dicukupkan sampai siklus II.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Suistinah (2012) yang meneliti mengenai peningkatan prestasi belajar matematika melalui media tangram menunjukkan pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 75,0 ketuntasan meningkat menjadi 66,6%. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 87,7 dan ketuntasan mencapai 100%. Hal

tersebut menunjukkan bahwa media tangram efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media tangram dapat meningkatkan prestasi belajar matematika di kelas III semester genap SDN 3 Fajar Bulan tahun ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Suistinah. (2012). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Tentang Bangun Datar Sederhana Melalui Media Tangram Bagi Siswa Kelas III SDN Mangunsari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun 2011/2012. *Skripsi*. FKIP Universitas Sanata Darma.
- Dwi Siswoyo. Dkk, 2007, Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: UNY.
- Eny Widyastuti. (2013). Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Permainan Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas II SD Negeri Dukun 2 Kecamatan Dukun, Magelang. *Skripsi*. FIP UNY.
- Haryono. (2015). *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Amara Books.
- Karim. (2009). *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khoirunnisyak (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Balok Tangram Untuk Meningkatkan Pemahaman Pecahan Sederhana Mata Pelajaran Matematika Semester Ii Pada Siswa Kelas Iii D Slb-D Ypac Surakarta Tahun 2014/2015. ISBN: 978-979-3456-52-2
- Pitajeng. (2006). *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Subarinah. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tiara Suci Apriliani. (2013). "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Tangram Dengan Penerapan Model Paikem". *Journal of Elementary Education*: 2(2).
- Tohir, A. (2015). Pengembangan bahan ajar modul kesetimbangan kimia berbasis multiple representasi di SMA Kota Bandar Lampung. Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.